

**PENGHAPUSAN PIDANA BAGI PELAKU PEMBUNUHAN BERENCANA
DENGAN KEADAAN GANGGUAN JIWA BERAT DITINJAU DARI
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**

Patricia Jeceline Widjaya
Fakultas Hukum

Pembimbing :

1. **Dr. Hwian Christianto S.H.,M.H.**
2. **Jennifer S.H.,M.H.**

ABSTRAK

Tindak pidana pembunuhan berencana yang dilakukan oleh pelaku yang mengidap gangguan jiwa berat jenis skizofrenia paranoid menimbulkan dilema dalam pembuktiannya berkaitan dengan pemenuhan empat syarat pertanggungjawaban pidana. Hal ini juga terjadi pada kasus AD dimana AD terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana namun tindakannya tersebut dilakukan dibawah pengaruh atau kendali gangguan jiwa skizofrenia paranoid yang dideritanya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis penerapan Pasal 44 KUHP yang mengatur tentang alasan pemaaf sebagai alasan penghapus pidana terhadap AD yang dalam kasus merupakan pelaku pembunuhan berencana yang mengidap gangguan jiwa skizofrenia paranoid. Penelitian ini menunjukkan bahwa skizofrenia paranoid merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang dapat membuat penderitanya tidak dapat membedakan kenyataan juga membawa pengaruh halusinasi yang dapat membuat penderitanya kehilangan kontrol, sehingga terdapat hubungan kausalitas erat antara kondisi jiwa pelaku dengan tindak pidana yang dilakukan. Karena hal itu AD dapat dianggap tidak memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan terhadap AD seharusnya dapat dikenakan alasan pemaaf sebagai alasan penghapus pidana sesuai dengan ketentuan Pasal 44 KUHP.

Kata kunci: Pembunuhan berencana, Skizofrenia paranoid, Alasan penghapus pidana

**CRIMINAL EXEMPTION FOR PERPETRATORS OF
PREMEDITATED Murder with Severe Mental Disorders as Reviewed in the
Criminal Code**

Patricia Jeceline Widjaya
Law Faculty

Contributor :

1. **Dr. Hwian Christianto S.H.,M.H.**
2. **Jennifer S.H.,M.H.**

ABSTRACT

Premeditated murder committed by a perpetrator suffering from severe mental illness, specifically schizophrenia paranoia, poses a dilemma in terms of proving four conditions for criminal liability. This also occurred in the case of AD, who was proven to have committed premeditated murder, but whose actions were carried out under the influence or control of the schizophrenia paranoid he suffered from. This study was conducted to analyze the application of Article 44 of Criminal Code, which regulates exculpatory reasons as grounds for criminal exemption for AD, who in this case was the perpetrator of premeditated murder and suffered from schizophrenia paranoid. This study shows that schizophrenia paranoid is a severe mental disorder that can cause sufferers to be unable to distinguish between reality and hallucinations and also causes hallucinations that can cause sufferers to lose control, so that there is a close causal relationship between the perpetrator's mental condition and the criminal act committed. Therefore, AD can be considered incapable of being held responsible for his actions and should be granted an exculpatory reason as grounds for criminal exemption in accordance with the provisions of Article 44 of the Criminal Code.

Keywords: *Premeditated murder, Schizophrenia paranoid, Criminal exemption*